

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, mengenai pengaruh ukuran dewan pengawas syariah, ukuran dewan direksi dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi data panel diperoleh nilai t_{hitung} variabel ukuran dewan pengawas syariah (-0.337917) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,679) atau nilai signifikansi (0.7373) lebih besar dari nilai α (0,05).
2. Ukuran Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa Keuangan pada tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi data panel diperoleh nilai t_{hitung} variabel ukuran dewan direksi (0.783213) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,679) atau nilai signifikansi (0.4385) lebih besar dari nilai α (0,05).
3. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi data panel diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Intellectual Capital* (-0.021396) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,679) atau nilai signifikansi (0.9830) lebih besar dari nilai α (0,05).

B. Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran dewan pengawas syariah, ukuran dewan direksi dan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan, bank umum syariah perlu mempertimbangkan penerapan tata kelola perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan penentuan presentase anggota dewan pengawas syariah dan jumlah anggota dewan direksi agar seluruh anggota dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Bagi manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya melalui *intellectual capital* serta memilih sumber daya manusia yang berkompeten untuk dapat diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan secara efisien dan ekonomis agar dapat memperkecil biaya-biaya yang terjadi.

Dari hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup objek penelitian dengan tidak hanya memfokuskan pada Bank Umum Syariah, tetapi juga mempertimbangkan Lembaga Keuangan Syariah lainnya seperti, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dalam konteks seluruh sektor keuangan syariah.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu dewan pengawas syariah, dewan direksi dan *intellectual capital*. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan seperti dewan komisaris dan komite audit.

3. Bagi peneliti selanjutnya mengukur kinerja keuangan tidak hanya menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) saja tetapi menggunakan pengukuran *Performance Index* lainnya seperti BOPO, CAR, ROE, *Net Profit* dan sebagainya, ataupun menggunakan *Islamicity Index*, sehingga dapat menggambarkan keadaan dari dua sudut pandang yang berbeda.